

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan

Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan dibangun pada tahun 1982 dan disahkan oleh Gubernur Kalimantan Selatan periode 1985-1995 yaitu H. M. Said yang bertempat di kawasan Masjid Raya Sabital Muhtadin Banjarmasin. Ketika pertama berdiri, lembaga ini bernama Zakat dan Wakaf (ZAWA) yang dipimpin oleh H. M. Rafiie Hamdie tahun 1979, yang selanjutnya digantikan oleh H. Maksid (1994-1997), kemudian pada tahun 1995 ZAWA berubah nama menjadi Badan Amil Zakat Infak dan Sedekah (BAZIS).

Kepemimpinan kemudian dilanjutkan oleh Prof. Drs. H. Aswadie Syukur Lc. pada tahun (1997-2000), kemudian karena ada kesibukan, beliau menyerahkan kepemimpinannya kepada H. Umar yasin B.A. untuk periode 2000-2004, dan berlanjut hingga 2007. Pada masa ini BAZIS berubah menjadi Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA)

Kemudian pada periode selanjutnya 2007-2010, BAZDA dipimpin oleh Drs. H. Rusdiansyah Asnawi. S.H. Pada masa kepemimpinan ini, BAZDA berganti menjadi Badan Amil Zakat (BAZ). Dan pada pertama kalinya pada periode ini, dilaksanakannya studi banding ke kota Balikpapan, bertujuan sebagai sumber referensi untuk

memperbaiki kualitas kinerja BAZ

Selanjutnya pada tahun 2011 BAZ kemudian berubah nama menjadi BAZNAS yang dipimpin oleh H. Gusti (P) Rusdi Effendi AR pada periode 2011-2014. Pada periode selanjutnya beliau terpilih kembali menjadi ketua BAZNAS untuk periode 2015-2020. Pada periode kepemimpinan beliau mulai terlihat perkembangan yang cukup signifikan, contohnya seperti melakukan studi banding ke BAZNAS Provinsi Jawa Timur pada tahun 2013, kemudian ke BAZNAS Kabupaten Bandung pada tahun 2014, dan tahun 2015 melakukan kunjungan ke BAZNAS pusat di Jakarta. Beberapa studi banding tersebut memiliki tujuan antara lain, studi banding ke Bandung bertujuan untuk menambah pengetahuan mengenai manajemen Rumah Sehat, sehubungan akan dibangunnya Rumah Sehat di Banjarbaru tepatnya di Jalan Trikora. Selanjutnya studi banding ke Padang bertujuan untuk mencontoh kiat-kiat yang dilakukan BAZNAS Padang yang sukses dalam mengumpulkan zakat dan meninjau pengelolaan program Zakat Community Development (ZCD) yang dilaksanakan oleh Baznas Padang. Selanjutnya studi banding ke BAZNAS Pusat sebagai referensi untuk memperbaiki kualitas serta kinerja BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.

Baznas Provinsi Kalimantan Selatan sendiri didirikan dengan membawa visi yaitu "*Ampih Miskin dengan Sentuhan Zakat*". Sedangkan misi dari BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yaitu *sosisalisasi yang tepat, pendistribusian dan pendayagunaan yang akurat dan capacity*

building.

BAZNAZ Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2018 mendapatkan penghargaan BAZNAS AWARD dalam kategori pendistribusian dan pelaporan keuangan terbaik tingkat Nasional yang dianugerahkan oleh BAZNAS Republik Indonesia yang diselenggarakan di Jakarta.

2. Analisis Karakteristik Responden

Karakteristik Responden dalam penelitian ini didapatkan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan kertas yang disebar secara offline. Jumlah dari responden yaitu sebanyak 30 orang yang dipilih sebagai sampel yang akan diteliti. Adapun karakteristik responden akan digambarkan pada tabel sebagai berikut ini:

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

		Jenis kelamin			
		Frekuensi	Presentase	Presentase Valid	Presentase Kumulatif
Valid	Perempuan	10	34,5%	34,5%	34,5%
	Laki-laki	19	65,5%	65,5%	100%
	Total	29	100%	100%	

Sumber: Data diolah, 2023

Dari data data yang dilampirkan diatas, karakteristik dari responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel tersebut, maka jumlah responden terbesar adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 19 orang dengan persentase sebesar 65,5% sedangkan jumlah berjenis kelamin perempuan

adalah sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 34,5% maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki.

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

		Frekuensi	Presentase	Presentase valid	Presentase kumulatif
Valid	20-29	23	79,3%	79,3%	79,3%
	30-39	6	20,7%	20,7%	100%
	> 40	0	0%	0%	100%
	Total	29	100%	100%	

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diperoleh informasi yaitu mayoritas dari 29 responden adalah berumur diantara 20-29 tahun yaitu sebanyak 23 orang responden dengan tingkat persentase sebesar 79,3%, kemudian usia responden berusia antara 30-39 tahun yaitu sebanyak 6 orang responden dengan tingkat persentase sebesar 20,7% sebanyak 6 orang responden dengan tingkat persentase 20,3% berumur 20-29, sedangkan yang berumur lebih dari 40 tahun tidak ada sama sekali, yang berarti persentasinya sebesar 0%

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

		Frekuensi	Presentase	Presentase valid	Presentase kumulatif
Valid	SLTA	4	13,80%	13,80%	13,80%
	Diploma	1	3,40%	3,40%	17,20%
	S1	21	72,40%	72,40%	89,70%
	S2	3	10,30%	10,30%	100%
	Total	29	100%	100%	

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas didapat informasi bahwa sebanyak 21 responden

dengan tingkat sarjana sebanyak 21 responden dengan persentase terbesar yaitu sebanyak 52,5% sementara SLTA sebanyak 4 orang responden dengan persentase sebesar 13,8% sementara itu Diploma sebanyak 1 orang responden dengan persentase 3,4%, dan S2 sebanyak 3 orang dengan presentase sebesar 10,3% sehingga jenjang sarjana mendominasi sebanyak 21 responden

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel yang akan dideskripsikan yaitu Etos Kerja Islami (X1) sebagai variabel independen dan Insentif (Y) sebagai variabel dependen, dan Religiusitas(Z) sebagai variabel moderasi.

a. Variabel Insentif

- 1) Saya memiliki pencapaian yang sesuai dengan hasil uang telah saya raih selama ini

Tabel 4.4
Saya memiliki pencapaian yang sesuai dengan hasil uang telah saya raih selama ini

No.	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju(STS)	1	3,34%
2.	Tidak Setuju (TS)	1	3,34%
3.	Kurang Setuju (KS)	2	6,66%
4.	Setuju (S)	18	60%
5.	Sangat Setuju (SS)	8	26,66%
Total		30	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab sangat tidak sebanyak 1 orang dengan presentase 3,34%, tidak setuju sebanyak 1 orang dengan presentase 3,34%, kurang setuju

sebanyak 2 orang dengan presentase 6,66%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 18 orang dengan presentase 60% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang dengan presentase 26,66% dengan indikasi bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa hasil kinerja telah sesuai dengan apa yang dikerjakan

2) Hasil kinerja telah sesuai dengan apa yang dikerjakan

Tabel 4.5
Hasil kinerja telah sesuai dengan apa yang dikerjakan

No	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju(STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
3.	Kurang Setuju (KS)	3	10,01%
4.	Setuju (S)	16	53,33%
5.	Sangat Setuju (SS)	11	36,66%
Total		30	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju tidak ada, sedangkan yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang dengan presentase 10,01%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 16 orang dengan presentase 53,33% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang dengan presentase 36,66% dengan indikasi bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa hasil kinerja telah sesuai dengan apa yang dikerjakan.

3) Kebutuhan saya dalam pekerjaan selalu terpenuhi

Tabel 4.6
Kebutuhan saya dalam pekerjaan selalu terpenuhi

No	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju(STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
3.	Kurang Setuju (KS)	5	16,67%
4.	Setuju (S)	14	46,66%
5.	Sangat Setuju (SS)	11	36,67%
Total		30	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju tidak ada, sedangkan yang menjawab kurang setuju sebanyak 5 orang dengan presentase 16,67%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 14 orang dengan presentase 46,66%, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang dengan presentase 36,67% dengan indikasi bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa responden merasa kebutuhan mereka didalam pekerjaan selalu terpenuhi

4) Saya selalu diberikan kebutuhan sesuai apa yang diinginkan

Tabel 4.7
Saya selalu diberikan kebutuhan sesuai apa yang diinginkan

No	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju(STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	1	3,34%
3.	Kurang Setuju (KS)	3	10%
4.	Setuju (S)	20	66,66%
5.	Sangat Setuju (SS)	6	20%
Total		30	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang

menjawab sangat tidak setuju tidak ada, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang dengan presentase 3,34%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang dengan presentase 10%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 20 orang dengan presentase 66,66% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 6 orang dengan presentase 20% dengan indikasi bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa responden merasa selalu diberikan kebutuhan sesuai apa yang diinginkan.

b. Variabel Etos Kerja Islami

- 1) Saya percaya bahwa Allah memberikan jaminan rezeki bagi umatnya yang giat bekerja

Tabel 4.8
Saya percaya bahwa Allah memberikan jaminan rezeki bagi umatnya yang giat bekerja

No	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju(STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	3	10,01%
3.	Kurang Setuju (KS)	5	16,66%
4.	Setuju (S)	12	40%
5.	Sangat Setuju (SS)	10	33,33%
Total		30	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang dengan presentase 10,01%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 5 orang dengan presentase 16,66%, yang menjawab setuju sebanyak 12 orang dengan presentase 40% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang dengan presentase 33,33%

dengan indikasi bahwa rata-rata responden memiliki etos kerja islami yang tinggi.

- 2) Saya bekerja sesuai peraturan yang ada di Baznas Provinsi Kalimantan Selatan

Tabel 4.9
Saya bekerja sesuai peraturan yang ada di Baznas Provinsi Kalimantan Selatan

No	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju(STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
3.	Kurang Setuju (KS)	5	16,67%
4.	Setuju (S)	16	53,33%
5.	Sangat Setuju (SS)	9	30%
Total		30	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, sedangkan yang menjawab kurang setuju sebanyak 5 orang dengan presentase 16,67%, yang menjawab setuju sebanyak 16 orang dengan presentase 53,33% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang dengan presentase 30%, dengan indikasi bahwa rata-rata responden memiliki ketaatan yang tinggi terhadap peraturan.

- 3) Saya berusaha membantu rekan kerja yang meminta pertolongan dalam hal pekerjaan

Tabel 4.10
Saya berusaha membantu rekan kerja yang meminta pertolongan dalam hal

pekerjaan

No	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju(STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
3.	Kurang Setuju (KS)	6	20,01%
4.	Setuju (S)	13	43,33%
5.	Sangat Setuju (SS)	11	36,66%
Total		30	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, yang menjawab kurang setuju sebanyak 6 orang dengan presentase 20,01%, yang menjawab setuju sebanyak 13 orang dengan presentase 43,33% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang dengan presentase 36,66%, dengan indikasi bahwa rata-rata responden saling membantu rekan kelrja yang meminta pertolongan dalam hal pekerjaan.

4) Saya bertanggung jawab atas setiap tugas yang dibebankan kepada saya

Tabel 4.11

Saya bertanggung jawab atas setiap tugas yang dibebankan kepada saya

No	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju(STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	2	6,67%
3.	Kurang Setuju (KS)	6	20%
4.	Setuju (S)	12	40%
5.	Sangat Setuju (SS)	10	33,33%
Total		30	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, sedangkan yang menjawab tidak

setuju sebanyak 2 orang dengan presentase 6,67%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 6 orang dengan presentase 20%, yang menjawab setuju sebanyak 12 orang dengan presentase 40% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang dengan presentase 33,33%, dengan indikasi bahwa rata-rata responden bertanggung jawab atas seltiap tugas yang dibebankan.

5) Saya bertawakkal atas pekerjaan yang telah saya lakukan

Tabel 4.12
Saya bertawakkal atas pekerjaan yang telah saya lakukan

No	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju(STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	5	17,78%
3.	Kurang Setuju (KS)	8	26,66%
4.	Setuju (S)	7	22,33%
5.	Sangat Setuju (SS)	10	33,33%
Total		30	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 orang dengan presentase 17,78%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 8 orang dengan presentase 26,66%, yang menjawab setuju sebanyak 7 orang dengan presentase 22,33% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 14 orang dengan presentase 33,33%, dengan indikasi bahwa rata-rata responden bertawakkal atas pekerjaan yang telah dilakukan.

6) Saya bekerja sesuai dengan perencanaan yang baik

Tabel 4.13
Saya bekerja sesuai dengan perencanaan yang baik

No	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju(STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	2	6,68%
3.	Kurang Setuju (KS)	8	26,66%
4.	Setuju (S)	13	43,33%
5.	Sangat Setuju (SS)	7	23,33%
Total		30	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang dengan presentase 6,68%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 8 orang dengan presentase 26,66%, yang menjawab setuju sebanyak 13 orang dengan presentase 43,33% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 7 orang dengan presentase 23,33%, dengan indikasi bahwa rata-rata responden bertawakkal atas pekerjaan yang telah dilakukan.

c. Variabel efektivitas kerja

- 1) Saya memiliki kualitas kerja yang tinggi dalam menjalankan tugas yang diamanahkan

Tabel 4.14
Saya memiliki kualitas kerja yang tinggi dalam menjalankan tugas yang diamanahkan

No	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju(STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	0	0%
3.	Kurang Setuju (KS)	7	23,34%
4.	Setuju (S)	12	40%
5.	Sangat Setuju (SS)	11	36,66%
Total		30	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, sedangkan yang menjawab kurang setuju sebanyak 7 orang dengan presentase 23,34%, yang menjawab setuju sebanyak 12 orang dengan presentase 40% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang dengan presentase 36,66% dengan indikasi bahwa rata-rata responden memiliki kualitas kerja yang tinggi dalam menjalankan tugas yang diamanahkan.

2) Saya memiliki kualitas di lingkungan kerja dalam menjalankan tugas

Tabel 4.15
Saya memiliki kualitas di lingkungan kerja dalam menjalankan tugas

No	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju(STS)	3	10,01%
2.	Tidak Setuju (TS)	4	13,33%
3.	Kurang Setuju (KS)	6	20%
4.	Setuju (S)	8	26,66%
5.	Sangat Setuju (SS)	9	30%
Total		30	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3 orang dengan presentase 10,01%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang sebanyak 13,33%, yang menjawab kurang setuju setuju sebanyak 6 orang dengan

presentase 20%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 8 orang dengan presentase 26,66%, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang dengan presentase sebanyak 30% dengan indikasi bahwa rata-rata responden memiliki kualitas di lingkungan kerja dalam menjalankan tugas

- 3) Saya memiliki prestasi kerja sesuai dengan apa yang saya kerjakan selama ini

Tabel 4.16
Saya memiliki prestasi kerja sesuai dengan apa yang saya kerjakan selama ini

No	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju(STS)	1	3,35%
2.	Tidak Setuju (TS)	3	10%
3.	Kurang Setuju (KS)	5	16,66%
4.	Setuju (S)	10	33,33%
5.	Sangat Setuju (SS)	11	36,66%
Total		30	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang dengan presentase 3,35%, yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang sebanyak 10%, yang menjawab kurang setuju setuju sebanyak 5 orang dengan presentase 16,66%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 10 orang dengan presentase 33,33%, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang dengan presentase sebanyak 36,66% dengan indikasi bahwa rata-rata responden memiliki prestasi kerja sesuai dengan apa yang saya kerjakan selama ini.

- 4) Prestasi yang diberikan sesuai dengan hasil pencapaian yang diberikan dan diselesaikan selama ini.

Tabel 4.17
Prestasi yang diberikan sesuai dengan hasil pencapaian yang diberikan dan diselesaikan selama ini

No	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju(STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	1	3,34%%
3.	Kurang Setuju (KS)	3	10%
4.	Setuju (S)	17	56,66%
5.	Sangat Setuju (SS)	9	30%
Total		30	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang sebanyak 3,34%%, yang menjawab kurang setuju setuju sebanyak 3 orang dengan presentase 10%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 17 orang dengan presentase 56,66%, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 9 orang dengan presentase sebanyak 30% dengan indikasi bahwa rata-rata responden diberikan prestasi sesuai dengan hasil pencapaian yang diberikan dan diselesaikan selama ini

- 5) Saya selalu bersemangat saat menjalankan sebuah tugas yang saya jalankan

Tabel 4.18
Saya selalu bersemangat saat menjalankan sebuah tugas yang saya jalankan

No	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju(STS)	0	0%

2.	Tidak Setuju (TS)	1	3,34%
3.	Kurang Setuju (KS)	5	16,66%
4.	Setuju (S)	12	40%
5.	Sangat Setuju (SS)	12	40%
Total		30	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang sebanyak 3,34%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 5 orang dengan presentase 16,66%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 12 orang dengan presentase 40%, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang dengan presentase sebanyak 40% dengan indikasi bahwa rata-rata responden Saya selalu bersemangat saat menjalankan sebuah tugas yang saya jalankan.

- 6) Saya puas terhadap lingkungan kerja yang saya tempati dan tugas yang saya jalani selama ini

Tabel 4.19
Saya puas terhadap lingkungan kerja yang saya tempati dan tugas yang saya jalani selama ini

No	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju(STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	1	3,34%
3.	Kurang Setuju (KS)	4	13,33%
4.	Setuju (S)	15	50%
5.	Sangat Setuju (SS)	10	33,33%
Total		30	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang sebanyak 3,34%, yang menjawab kurang setuju

setuju sebanyak 4 orang dengan presentase 13,33%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 15 orang dengan presentase 50%, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang dengan presentase sebanyak 33,33% dengan indikasi bahwa rata-rata responden puas terhadap lingkungan kerja yang saya tempati dan tugas yang saya jalani selama ini.

d. Variabel Religiusitas (Z)

- 1) Saya Yakin BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan menyalurkan zakat pada mustahik

Tabel 4.20
Saya Yakin BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan menyalurkan zakat pada mustahik

No	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju(STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	0	0
3.	Kurang Setuju (KS)	6	20,01%
4.	Setuju (S)	13	43,33%
5.	Sangat Setuju (SS)	11	36,66%
Total		30	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa responden tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, yang menjawab kurang setuju setuju sebanyak 6 orang dengan presentase 20,01%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 13 orang dengan presentase 43,33%, dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 10 orang dengan presentase sebanyak 36,66% dengan indikasi bahwa rata-rata responden Yakin BAZNAS Prolvinsi Kalimantan Sellatan

melnyalurkan zakat pada mustahik.

- 2) Saya mengetahui muzakki yang membayar zakat mengedepankan falah atau kesejahteraan dunia akhirat

Tabel 4.21
Saya mengetahui muzakki yang membayar zakat mengedepankan falah atau kesejahteraan dunia akhirat

No	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju(STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	4	13,33%
3.	Kurang Setuju (KS)	4	13,33%
4.	Setuju (S)	9	30%
5.	Sangat Setuju (SS)	13	43,34%
Total		30	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang dengan presentase 13,33%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang dengan presentase 13,33%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 9 orang dengan presentase 30% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang dengan presentase 43,34% dengan indikasi bahwa rata-rata responden yakin muzakki yang membayar zakat menegdepankan falah atau kesejahteraan dunia akhirat.

- 3) Saya mengetahui membayar zakat selain mendapat pahala dan zakat juga membersihkan harta yang dimiliki

Tabel 4.22

Saya mengetahui membayar zakat selain mendapat pahala dan zakat juga membersihkan harta yang dimiliki

No	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju(STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	4	13,35%
3.	Kurang Setuju (KS)	5	16,66%
4.	Setuju (S)	10	33,33%
5.	Sangat Setuju (SS)	11	36,66%
Total		30	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang dengan presentase 13,35%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 5 orang dengan presentase 16,66%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 10 orang dengan presentase 33,33% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 orang dengan presentase 36,66% dengan indikasi bahwa rata-rata responden yakin membayar zakat selain mendapat pahala dan zakat juga membersihkan harta yang dimiliki.

- 4) Membiasakan membayar zakat merupakan pengalaman yang harus dipupuk sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT

Tabel 4.23

Membiasakan membayar zakat merupakan pengalaman yang harus dipupuk sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT

No	Pilihan jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2.	Tidak Setuju (TS)	2	6,68%

3.	Kurang Setuju (KS)	8	26,66%
4.	Setuju (S)	7	23,33%
5.	Sangat Setuju (SS)	13	43,33%
Total		30	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang dengan presentase 6,68%, yang menjawab kurang setuju sebanyak 8 orang dengan presentase 26,66%, sedangkan yang menjawab setuju sebanyak 7 orang dengan presentase 23,33% dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 orang dengan presentase 43,33% dengan indikasi bahwa rata-rata responden yakin membayar zakat selain mendapat pahala dan zakat juga membersihkan harta yang dimiliki.

4. Evaluasi Model PLS SEM

Menurut Hair et al dalam Yamin (Yamin, 2023, hal. 197) memberikan gambaran tentang bagaimana evaluasi model PLS SEM. Berikut ini adalah gambaran evaluasi model PLS SEM, yaitu:

a. Evaluasi model Pengukuran Reflektif

1) Model Pengukuran

a) Uji Validitas dan Realibilitas konstruk

Untuk kriteria uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat dari nilai Average Variance Extracted (AVE) dan nilai reliabilitas suatu konstruk. (AVE) masing-masing dari kosntruk dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi apabila nilainya 0,70 dan AVE

berada diatas 0,50.

Tabel 4.24
Validitas dan Realibilitas Konstruk

	Cronbach's Alpha	Rho_A	Composite Reliability	AVE (Average Variance)
X1	0.715	0.728	0.824	0.540
X2	0.909	0.920	0.930	0.690
Y	0.886	0.896	0.914	0.639
Z	0.915	0.947	0.935	0.743

Sumber : Data diolah dengan Smart PLS 4.0,2023

Nilai average variance axtracted (AVE) diatas 0,50. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator serta variabelnya dinyatakan valid. selanjutnya internal konsistensi reliabilitas yang ditunjukan oleh *composite reliability* adalah ukuran untuk menunjukan seberapa jauh reliabilitas variabel. Menurut Hair et al dalam yamin (Yamin, 2023, hal. 13), nilai minimum Composite Reliability adalah 0,70, namun dalam Hair et al dalam yamin (Yamin, 2023, hal. 13) untuk studi eksplorasi nilai Composite Reliability antara 0,60 – 0,70 dapat diterima. Sedangkan pada tabel ini menggunakan nilai Composite Reliability minimum 0,70.

2) Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

a) Validitas Konvergen

Validitas Konvergen adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui validitas seriap hubungan antara indikator dengan konstruk atau variabel latennya. Jenis validitas terbagi menjadi dua didalam PLS SEM, yaitu validitas konvergen dan validitas diskriminan.

Validitas konvergen sendiri mempunyai arti seperangkat indikator yang mewakili dari satu variabel laten serta mendasari dari variabel laten tersebut. Perwakilan dapat dideskripsikan dengan menggunakan nilai rata-rata yang diekstraksi (*Average Variance Extracted / Ave*). Ukuran Nilai *AVE* sekurang-kurangnya sebesar 0.5 yang dapat menggambarkan validitas yang baik dan mempunyai arti bahwa nilai dari satu variabel laten dapat menjelaskan lebih dari setengah varian dari indikator-indikator didalam rata-rata (Ghozali, 2016).

Pengujian validitas konvergen dapat dinilai dari outer loadings atau loading factors dan Average Variance Extracted.

Tabel 4.25
Outer Loading

	Pemuatan luar (Outer loadings)	Keterangan
X1.1 <- X1	0.691	VALID
X1.2 <- X1	0.691	VALID
X1.3 <- X1	0.816	VALID
X1.4 <- X1	0.735	VALID
X2.1 <- X2	0.728	VALID
X2.2 <- X2	0.809	VALID
X2.3 <- X2	0.833	VALID
X2.4 <- X2	0.851	VALID
X2.5 <- X2	0.876	VALID
X2.6 <- X2	0.876	VALID
Y1 <- Y	0.796	VALID
Y2 <- Y	0.863	VALID
Y3 <- Y	0.756	VALID
Y4 <- Y	0.757	VALID
Y5 <- Y	0.737	VALID
Lanjutan Tabel 4.25		
Y6 <- Y	0.877	VALID
Z1 <- Z	0.847	VALID
Z2 <- Z	0.860	VALID
Z3 <- Z	0.914	VALID
Z4 <- Z	0.878	VALID

Z5 <- Z	0.807	VALID
Z x X2 -> Z x X2	1.000	VALID
Z x X1 -> Z x X1	1.000	VALID

Sumber : Data diolah dengan Smart PLS 4.0,2023

Loading Faktor (LF) atau outer loading adalah korelasi antara setiap item pengukuran dengan variabel. Ukuran ini menggambarkan seberapa baik item mencerminkan / menggambarkan pengukuran variabel (Yamin, 2023, hal. 12). Menurut Chin dalam yamin (Yamin, 2023, hal. 12), nilai $LF \geq 0,60$ dapat diterima. Contoh dalam tulisan ini merujuk pada Chin dalam Yamin (Yamin, 2023, hal. 12) bahwa $LF \geq 0,60$.

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil *loading factor* semua indikator untuk masing-masing konstruknya sudah memenuhi convergent validity, karena semua nilai loading factor setiap indikator melebihi 0,60. Nilai paling kecil sebesar 0,91 dari indikator X1.1 dan X1.2. Sehingga indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah valid atau telah memenuhi *convergent validity*.

b) Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*).

Menurut Hair et al dalam yamin (Yamin, 2023, hal. 14), *discriminant validity* merupakan penggambaran seberapa jauh variabel atau konstruk yang dibangun berbeda dengan variabel/konstrk lainnya dan teruji secara statistik. Pengujian discriminant validity dilakukan pada tingkat indikator dan variabel.

Pada tingkat indikator digunakan ukuran cross loadings yang menjelaskan bahwa setiap item pengukuran yang mengukur konstruk/ variable A akan berkorelasi lebih tinggi dengan konstruk / variabel A yang diukurnya dan berkorelasi rendah dengan variable lainnya. Validitas diskriminan pada tingkat variabel adalah Fonell-Lacker Criterion dan HTMT (Heterotrait Monotrait Ratio).

Ukuran Fornell-Lacker Criterion yaitu membandingkan akar AVE dengan korelasi antara variable. Menurut kriteria Fornell dan Lacker, model mempunyai validitas diskriminan baik bila akar AVE variabel lebih besar dari korelasi antara variabel. Hal ini menunjukkan bahwa variabel membagi variasi item pengukurannya lebih tinggi kepada item pengukuran yang mengukurnya dan membagi rendah kepada item pengukuran variabel lainnya (Yamin, 2023, hal. 14).

Tabel 4.26
Nilai Discriminant Validity (Cross Loading)

	X1	X2	Y	Z	Z x X2	Z x X1
X1.1	0.691	0.482	0.439	0.381	-0.200	-0.045
X1.2	0.691	0.445	0.469	0.254	-0.148	-0.129
X1.3	0.816	0.484	0.593	0.510	-0.190	-0.051
X1.4	0.735	0.435	0.544	0.057	0.304	0.338
X2.1	0.412	0.728	0.527	0.650	-0.025	-0.027
X2.2	0.306	0.809	0.490	0.675	0.029	0.042
X2.3	0.630	0.833	0.588	0.536	-0.146	-0.153
X2.4	0.597	0.851	0.612	0.697	-0.229	-0.104
X2.5	0.608	0.876	0.683	0.577	0.024	0.060
X2.6	0.509	0.876	0.710	0.695	-0.140	-0.095
Y1	0.575	0.450	0.796	0.257	-0.018	0.186

Lanjutan Tabel 4.26

Y2	0.683	0.620	0.863	0.472	-0.068	0.104
Y3	0.600	0.513	0.756	0.412	-0.168	0.133
Y4	0.362	0.575	0.757	0.348	0.377	0.274
SY5	0.505	0.619	0.737	0.275	0.174	-0.069
Y6	0.611	0.704	0.877	0.356	0.155	-0.049

Z1	0.350	0.576	0.350	0.847	-0.360	-0.027
Z2	0.394	0.513	0.333	0.860	-0.524	-0.051
Z3	0.402	0.777	0.497	0.914	-0.350	-0.212
Z4	0.395	0.798	0.402	0.878	-0.315	-0.199
Z5	0.168	0.552	0.258	0.807	-0.332	-0.124
Z x X2	-0.069	-0.102	0.092	-0.430	1.000	0.655
Z x X1	0.049	-0.058	0.105	-0.153	0.655	1.000

Sumber : Hasil penelitian diolah dengan SmartPLS 4.0,2023

Berdasarkan hasil output pada tabel di atas, menunjukkan bahwa setiap konstruk X1 memiliki nilai lebih besar di setiap indikatornya (X1.1, X1.2, X1.3, X1.4) daripada konstruk lainnya. Dengan ini dapat bahwa variabel insentif memiliki validitas diskriminan yang baik.

Kemudian dari hasil output tabel diatas, menunjukkan bahwa setiap konstruk X2 memiliki nilai lebih besar pada setiap indikatornya (X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, X2.5, X2.6) dibandingkan dengan konstruk lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki validitas diskriminan yang baik.

Selanjutnya dari hasil output tabel diatas, menunjukkan bahwa setiap konstruk Y memiliki nilai lebih besar pada setiap indikatornya (Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6) dibandingkan dengan konstruk lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki validitas diskriminan yang baik.

Dan yang terakhir berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa setiap konstruk Z memiliki nilai lebih besar di setiap indikatornya (Z1, Z2, Z3, Z4, Z5) dibandingkan dengan konstruk lainnya. Hal ini

menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki validitas diskriminan yang baik.

c) *Composite reliability*

Internal konsistensi reliabilitas dapat ditunjukkan oleh *composite reliability* (Yamin, 2023, hal. 13) yaitu ukuran untuk menunjukkan seberapa jauh reliabilitas variable. Menurut Hair et al, Henseler dalam Yamin (Yamin, 2023, hal. 13) nilai minimum Composite Reliability adalah 0,70, namun dalam Hair et al dalam Yamin (Yamin, 2023, hal. 13) untuk studi eksplorasi nilai *composite reliability* antara 0,60 – 0,70 dapat diterima. Sedangkan tulisan ini menggunakan nilai Composite Reliability minimum 0,70 yang akan ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.27
aCronbach's Alpha & Composite Reliability

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Colmpolsitel Reliability</i>
X1	0.715	0.824
X2	0.909	0.930
Y	0.886	0.914
Z	0.915	0.935

Sumber : Data diolah dengan Smart PLS 4.0,2023

Berdasarkan tabel di atas tersebut dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* dari variabel X1, X2, Y, dan Z memiliki nilai lebih dari 0,70 dan *composite reliability* dari variabel X1, X2, Y, dan Z sudah di atas 0,70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk sudah memiliki reliabilitas yang baik.

d) Uji HTMT (*Heterotrait Monotrait Rasio*)

Untuk ukuran *discriminant validity* lainnya yang dikenalkan oleh Henseler dan Sarstedt dalam Yamin (Yamin, 2023, hal. 15) yaitu HTMT (Heterotrait Monotrait Ratio)¹³ dengan nilai yang direkomendasikan dibawah 0,85 atau dibawah 0,90. HTMT adalah rasio dari Heterotrait (rerata korelasi antara item pengukuran variable yang berbeda) dengan akar dari perkalian geometris Monotrait (korelasi antara item yang mengukur variable yang sama). (Yamin, 2023, hal. 15)

Bila nilai HTMT di atas 0,90 menunjukkan bahwa variabel yang diukur oleh sejumlah item pengukuran kurang *discriminant validity*. SmartPLS 3 dan 4 telah mengeluarkan nilai HTMT secara otomatis akan tetapi untuk memahami HTMT dapat dilihat perhitungan manual dalam lampiran. Hair et al dalam Yamin (Yamin, 2023) menyatakan bahwa ukuran HTMT ini lebih baik digunakan dari metode fornell dan lacker criterion dalam mendeteksi validitas diskriminan.

Adapun tabelnya akan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.28
HTMT

	Sampel asli (O)
X2 <-> X1	0.768
Y <-> X1	0.867
Y <-> X2	0.801

Z <-> X1	0.489
Z <-> X2	0.823
Z <-> Y	0.473

Sumber : Data diolah dengan Smart PLS 4.0,2023

Dapat dilihat pada tabel di atas nilai HTMT setiap pasangan variabel kurang dari 0,90 dan bahkan kurang dari 0,85 maka evaluasi *discriminant validity* terpenuhi.

3) R-square.

Untuk menilai model dengan menggunakan PLS dapat dilakukan dengan melihat nilai Koefisien Determinasi (R²) atau R-square. Adapun hasil estimasi R-square dengan menggunakan smart PLS 4 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.29
R square

	Sampel asli (O)
Y	0.668

Sumber : Data diolah dengan Smart PLS 4.0,2023

Hasil pengolahan pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *R-square* untuk variabel efektivitas kerja sebesar 0,668. Hasil ini menunjukkan 66,8% variabel efektivitas kerja dapat dipengaruhi oleh variabel *insentif*, etos kerja islami dan religiusitas sisanya sebesar 33,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti pada penelitian ini.

5. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan *bootstrapping* pada SMART PLS 4 untuk mengetahui diterima atau ditolaknya sebuah hipotesis

yang diusulkan. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai $T_{\text{statistik}} < T_{\text{tabel}}$ dan $P_{\text{values}} > 0,05$ maka disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, namun jika $T_{\text{statistik}} > T_{\text{tabel}}$ dan $P_{\text{values}} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Diketahui nilai T tabel dengan df 38 dan taraf signifikan 5% two tailed adalah 2,048

Tabel 4.30
Hasil Path Coefficient

	Original Sampel	Sampel Mean	Standard Deviation (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values	Hasil
X1 -> Y	0.382	0.370	0.182	2.103	0.036	Diterima
X2 ->Y	0.601	0.643	0.248	2.419	0.016	Diterima
Z-> Y	-0.122	-0.121	0.228	0.536	0.592	Ditolak
X1*Z ->Y	0.131	0.100	0.192	0.680	0.497	Ditolak
X2*Z ->Y	0.033	0.032	0.147	0.228	0.820	Ditolak

Sumber : Data diolah dengan Smart PLS 4.0,2023

Dari hasil koefisien jalur di atas dapat dilihat dari *Pvalue* dan *Tstatistics* yang digunakan untuk rujukan dalam mengambil keputusan hipotesis diterima atau hipotesis ditolak. Hipotesis dapat diterima jika nilai *Tstatistics* $>$ t tabel atau *p value* $<$ 0,05.

H_1 = insentif berpengaruh terhadap efektivitas kerja karyawan di Badan Amil Zakat provinsi Kalimantan Selatan. Nilai t -statistik insentif terhadap efektivitas kerja yaitu sebesar $2.103 > 2.048$ atau dapat dilihat *p value* nya yang bernilai $0.036 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan nilai hipotesis pertama dapat diterima.

H_2 = etos kerja islami berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan di Badan Amil Zakat provinsi Kalimantan Selatan.

Nilai t-statistik insentif terhadap efektivitas kerja yaitu sebesar $2.419 > 2.048$ atau dapat dilihat *p value* nya yang bernilai $0.036 < 0.05$. Maka dapat disimpulkan nilai hipotesis kedua dapat diterima.

H3 = Religiusitas dapat memperlemah pengaruh insentif terhadap efektivitas kerja karyawan di Badan Amil Zakat provinsi Kalimantan Selatan. Nilai t-statistik sebesar $0.480 < 2.048$ atau dapat dilihat *p value* yang bernilai $0.497 > 0.05$. Dengan demikian hipotesis keempat ditolak. Ini dapat diartikan bahwa religiusitas memperlemah pengaruh insentif terhadap efektivitas kerja karyawan di Badan Amil Zakat.

H4 = Religiusitas dapat memperlemah pengaruh etos kerja islami terhadap efektivitas kerja karyawan di Badan Amil Zakat provinsi Kalimantan Selatan. Nilai t-statistik sebesar $0.228 < 2.048$ atau dapat dilihat *p value* yang bernilai $0.820 > 0.05$. Dengan demikian hipotesis kelima ditolak. Ini dapat diartikan bahwa religiusitas memperlemah pengaruh insentif terhadap efektivitas kerja karyawan di Badan Amil Zakat.

B. Analisis

1. Pengaruh variabel insentif Terhadap Efektivitas Kerja Pengurus Badan amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis variabel insentif (X1)

terhadap terhadap efektivitas kerja karyawan di Badan Amil Zakat provinsi Kalimantan Selatan yang telah dilakukan menunjukkan nilai Sig variabel Brand Image (X1) sebesar $0,036 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2.103 >$ dari t tabel 2.048 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti variabel insentif berpengaruh terhadap terhadap efektivitas kerja karyawan di Badan Amil Zakat provinsi Kalimantan Selatan., hal ini sesuai dengan penelitian (Fedrian, 2016) yang menunjukkan bahwa Insentif berpengaruh pada efektivitas kerja pegawai

Insentif sangat penting untuk peningkatan kualitas dari efektivitas kerja, khususnya pada kantor Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan. Dalam proses pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan, karyawan mempunyai peran yang penting sebagai pelaksana kegiatan operasional. Untuk itu perusahaan harus memperhatikan kebutuhan hidup karyawan tersebut. Pemberian insentif merupakan sarana agar karyawan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan adanya insentif yang sesuai dan layak maka kinerja kerja akan meningkat. Sebab tidak dapat dipungkiri bahwa setiap pekerja (karyawan) mempunyai motif tertentu seperti pemenuhan kebutuhan fisik dan keamanan, kebutuhan bersosial, dan kebutuhan egoistik pada saat mereka bekerja untuk perusahaan (Haedar, 2015, hal. 18).

2. Pengaruh Variabel Etos Kerja Islami (X2) Terhadap Efektivitas Kerja Pengurus Badan amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel etos kerja islami (X2)

terhadap efektivitas kerja pengurus Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan. Hasil ini sesuai dengan penelitian dari (Yeni Haryati, 2021) yaitu menunjukkan bahwa Etos Kerja Islami berpengaruh positif signifikan. Hasil dari perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan nilai Sig variabel etos kerja islami (X_2) sebesar $0,016 < 0,05$ dan t hitung sebesar $2,419 >$ dari t tabel $2,048$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti variabel insentif berpengaruh terhadap terhadap efektivitas kerja karyawan di Badan Amil Zakat provinsi Kalimantan Selatan. Asifudin berpendapat bahwa etos kerja Islami adalah sikap yang dimiliki oleh setiap manusia dalam bekerja yang berlandaskan keimanan islam dalam hidupnya (Asifudin, 2003).

Oleh karena itu dapat disimpulkan sebagai etos kerja islami melalui efektivitas kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja karyawan. Dalam hal ini pegawai sudah menerapkan etos kerja islami dalam pekerjaannya

3. Pengaruh insentif Terhadap Efektivitas Kerja Pengurus Badan amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan setelah di moderasi oleh religiusitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas religiusitas tidak

memoderasi pengaruh terhadap efektivitas kerja pengurus Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan, hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hidayati, 2022) menunjukkan bahwa variabel religiusitas justru memperlemah variabel insentif terhadap efektivitas kerja, hasil yang telah dilakukan menunjukkan nilai Sig variabel sebesar $0,497 > 0,05$ dan t hitung sebesar $0,680 <$ dari t tabel $2,048$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, religiusitas sebagai variabel moderasi ditolak yang menunjukkan religiusitas dapat memperlemah pengaruh insentif terhadap efektivitas kerja pengurus Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan.

4. Pengaruh etos kerja islami terhadap efektivitas kerja pengurus Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan setelah di moderasi oleh religiusitas

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas religiusitas tidak memoderasi pengaruh terhadap efektivitas kerja pengurus Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan yang telah dilakukan menunjukkan nilai Sig variabel sebesar $0,820 < 0,05$ dan t hitung sebesar $0,228 <$ dari t tabel $2,048$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, Dimana variabel religiusitas tidak memperkuat pengaruh etos kerja islami terhadap efektivitas kerja pengurus Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan.